PENGGAMBARAN REALITAS POLITIK

UMAT ISLAM INDONESIA DALAM WACANA MEDIA

(ANALISIS WACANA MODEL THEO VAN LEEUWEN DALAM RUBRIK BERITA POLITIK INDONESIA PADA WEBSITE VOA-ISLAM.COM)



Diajukan Kepada Fak<mark>ult</mark>as Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Neg<mark>eri</mark> Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Eka Putri Aprilia 15210008

STATE ISLAMembing: V

<u>Saptoni, S.Ag., M.A</u> NIP. 19730221 199903 1 002

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2020

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI JI. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-502/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul

:PENGGAMBARAN REALITAS POLITIK UMAT ISLAM INDONESIA DALAM WACANA MEDIA (ANALISIS WACANA MODEL THEO VAN LEEUWEN DALAM REPUBLIK BERITA POLITIK INDONESIA PADA WEBSITE VOA-ISLAM.COM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: EKA PUTRI APRILIA

Nama Nomor Induk Mahasiswa Telah diujikan pada Nilai ujian Tugas Akhir

: 15210008 : Senin, 24 Februari 2020 : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 24 Februari 2020 UIN Sunan Kalijaga Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

YO GYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Allamat : Ji. Marsdo Adissoipto, Telp. (10274) 515856, Frn. (10274) 552230 E-mail: Mijisalo suito on id. Yngyskerte 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DiYogyakarta

Assalamu alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi seria mengadakan perbaikan seperianya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Eka Putri Aprilia

NIM : 15210008

Jorusan Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi PENGGAMBARAN REALITAS POLITIK UMAT ISLAM INDONESIA DALAM WACANA MEDIA: ANALISIS WACANA MODEL THEO VAN LEEUWEN DALAM RUBRIK BERITA POLITIK INDONESIA

PADA WEBSITE VOA-ISLAM COM

Sudah dapat diajukan sebugai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Sudi Komunikasi dan Penyiaran Islam UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kaeni mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunuqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si. NIP. 19680103 199503 1 001

Saptoni, S. Ag., MA NIP 19730221 199903 1 000

SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Putri Aprilia

NIM : 15210008

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penggambaran Realitas Politik Umat Islam Indonesia Dalam Wacana Media: Analisis Wacana Model Theo Van Leeuwen Dalam Rubrik Berita Politik Indonesia Pada Website Voa-Islam.Com merupakan hasil karya pribadi, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebugai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.



SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibuk, Keluarga

dan

Almamater tercinta

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

"Sesungguhnya, kerusakan rakyat disebabkan oleh kerusakan para penguasanya, dan kerusakan penguasa disebabkan oleh kerusakan ulama, dan kerusakan ulama disebabkan oleh harta dan kedudukan, dan barang siapa dikuasai oleh ambisi duniawi ia tidak akan mampu mengurus rakyat kecil, apalagi penguasanya. Allah lah tempat meminta segala hal.

(Abu Hamid Al-Gazhali, Ihya' Ulumuddin Juz II)



KATA PENGANTAR

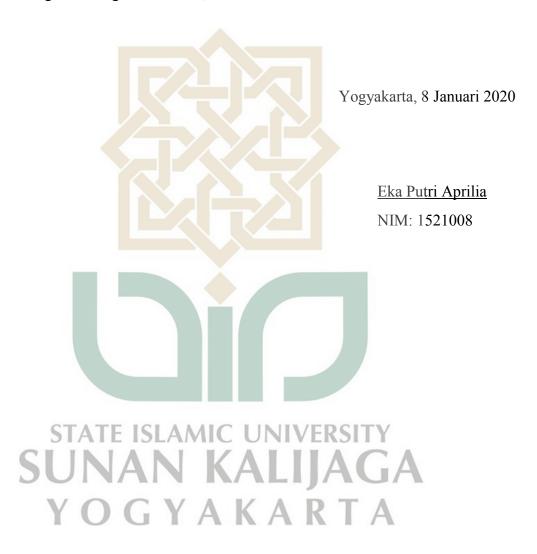
Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penggambaran Realitas Politik Umat Islam Indonesia Dalam Wacana Media: Analisis Wacana Model Theo Van Leeuwen Dalam Rubrik Berita Politik Indonesia Pada Website Voa-Islam.com" guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skiripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.
- 2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D.,
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjannah, M.Si.
- 4. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Musthofa, S.Ag.M.Si, yang senantiasa memberikan dukungan.
- 5. Dosen Pembimbing Akademik Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
- 6. Dosen Pembimbing Skripsi Saptoni, S.Ag.M.A yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.

- 7. Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
- 8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- 9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Gunadi dan Ibu Suwarmi yang telah meridhoi Saya kuliah di Jogja dan yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
- 10. Keluarga besar saya Almarhum mbah kemi, Almarhum Mbah Musni, Mbah Mardi, mama Lasmi, Muhammad At-Thufail, paklek Samino, paklek Raji, Budhe Tarmini, Pakde Jamal, Bang Syakur dan Kak Rida, yang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
- 11. Ita Hidayati, Dhella Oktaviana, Alfiyatun Najibah, Allita Apriliani, Suryanti Tri Wahyuni, Dewi Damiarsih, Yuliana Ernawati, Irkham Syahrul Rozikin, Wildan Prakoso, Alfin Mahareza, Tita Rochmatul Nurjannah, Mbak Dian, Ibu Anik, Mbak Mona, Mbak Anik S, Mbak Zuhriah dan sahabat-sahabat Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015 yang menjadi tempat bertukar pikiran dan tempat saya berproses dari awal perkuliahan hingga sekarang.
- 12. Keluarga Besar KKN Sumuran, Bapak, Ibu, kawan-kawan seperjuangan Ismawan, Fadhil, Ibnu, Aqil, Sherfina, Anggi, Yuna, Rina dan Anisa yang sudah membersamai dua bulan bermanfaat di Sumuran, Saptosari, Gunung Kidul.
- 13. Seluruh pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.



ABSTRAK

Eka Putri Aprilia, NIM 15210008, 2020. Penggambaran Realitas Politik Umat Islam Indonesia Dalam Wacana Media: Analisis Wacana Model Theo Van Leeuwen Dalam Rubrik Berita Politik Indonesia Pada Website Voa-Islam.com. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menganalisis tentang realitas politik umat Islam Indonesia dalam Wacana media menggunakan model analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen dalam rubrik berita politik Indonesia pada website voa-islam.com. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui voa-islam.com menggambarkan umat Islam Indonesia dalam realitas media voa-islam.com. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, difokuskan pada realitas politik umat Islam Indonesia yang dikonstruk oleh media yoa-islam.com. Hasil dari penelitian ini bahwa Euforia keislaman saat pesta demokrasi terasa dan menjadi topik nasional yang menjadikan Islam sebagai superior pada kaum minoritas dalam hal politik baik dari segi perbedaan agama maupun lawan politik, voa-islam.com juga menggambarkan bahwa partai Islam, pejabat maupun aktivis Muslim mempunyai rasa sempati yang besar terhadap sesama Muslim dan mencari keadilan di dalam ketidak-adilan pemerintah



DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
мотто	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
3AB	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	3
1. Tujuan Penelitian	
2. Kegunaan Penelitian	3
a. Teoritis	
D. KAJIAN PUSTAKAE. KERANGKA TEORI	4
1. Konstruksi Realitas Media	6
2. Politik Islam	9
3. Politik Islam Indonesia	11
F. METODOLOGI PENELITIAN	12
4. Jenis Penelitian	12
5. Teknik Pengumpulan Data	12
6. Sumber Data	13

7. Analisis Data	13
8. Fokus Penelitian	15
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15
BAB II	17
REALITAS POLITIK UMAT ISLAM INDONESIA	17
DALAM WACANA MEDIA	
A. ISLAM SEBAGAI AGAMA POLITIK	17
B. MEDIA MENGKON <mark>STRUK ISLAM SEBAG</mark> AI ISU POLITIK	20
C. KONSTRUKSI VOA-ISLAM.COM TERHADAP POLITIK UMAT ISLAM INDONESIA	23
BAB III	27
KONSTRUKSI REALITAS POLITIK UMAT ISLAM INDONESIA	27
DALAM MEDIA VOA-ISLAM.COM	27
A. Arus Formalistik	28
1. PA 212 akan Ge <mark>lar Ijtima Ulama ke-4 Bahas Statu</mark> s Habib Rizieq (14 Juli 2019/20:37 WIB)	28
2. Ajak Dukung 02, Ustadz Tengk <mark>u Sin</mark> ggung Kasus Penistaan Agama (13 April 2019/14:19 WIB)	32
3. Dinilai Tidak Cerminkan Islam, PPP Diminta Ganti Lambang Ka'bah (4 April 2019/14:31 WIB)	37
4. Figur Ulama Menjadi Trend di Pilpres 2019 (08 Agustus 2018/22:23 WIB)	
B. Arus Substantivistik	45
1. Sandî: Rakyat Ingin Pemilu Jujur Adil (08 Mei 2019/19:33 WIB)	. 46
2. Kloter Perdana, OK OCE Umroh Berangkatkan 45 Jamaah (09 April 2019/09:01 WIB)	
3. F-PKS Beri Hadiah Umroh Atlet Judo Para Games Miftahul Jannah (09 Oktober 2018/17:02 WIB)	
C. Arus Fundamentalis	59
1. Rizal Rami: Demokrasi Telah Dibajak Oligarki dan Politik Uang (09 Oktober 2019/14:35 WIB)	59
2. Ratusan Jenderal Purnawirawan Siap Ikut Aksi 22 Mei Tegakkan Kedaulatan Rakvat (22 Mei 2019/00:19 WIB).	63

3. Jutaan Buruh Mogok Nasional 25 November, Ikut Aksi Bela Islam Bersama GNPF MUI (15 November 2016/22:11 WIB)
BAB IV
PENUTUP
D. KESIMPULAN71
E. SARAN
DAFTAR PUSTAKA
DATA PRIBADI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Teks	29
Tabel 1. 2 Analisis Teks	34
Tabel 1. 3 Analisis Teks	38
Tabel 1. 4 Analisis Teks	42
Tabel 2. 1 Analisis Teks	46
Tabel 2. 2 Analisis Teks	50
Tabel 2. 3 Analisis Teks	55
Tabel 3. 1 Analisis Teks	60
Tabel 3. 2 Analisis Teks	63
Tabel 3. 3 Analisis Teks	67

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, 1 Teks Berita	28
Gambar 1, 2 Teks Berita	32
Gambar 1, 3 Teks Berita	37
Gambar 1, 4 Teks Berita	42
Gambar 2. 1 Teks Berita	46
Gambar 2. 2 Teks Berita	50
Gambar 2. 3 Teks Berita	54
Gambar 3. 1 Teks Berita	59
Gambar 3. 2 Teks Berita	63
Gambar 3. 3 Teks Berita	66

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini wajah politik Islam Indonesia diwarnai dengan sentimen perbedaan yang bersifat *Profan* (Keduniawian) dan bersifat sakral seperti agama. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan ancaman untuk dunia perpolitikan Islam di Indonesia. *Euforia* politik umat Islam Indonesia yang dirasa berlebihan dapat menyebabkan dampak tidak sehat pada dunia politik Indonesia. Ketidakberimbangan terlihat jelas dimana umat Islam menjadi superior bagi agama minoritas yang ada di Indonesia dalam hal politik. *Euforia* politik umat Islam Indonesia tidak lepas dari efek minimnya pendidikan tentang politik Islam pada masyarakat. ¹

Peristiwa politik umat Islam Indonesia telah menjadi pusat perhatian antara lain pesta demokrasi dimana suasana dominasi keislaman dari pelaku politik terlihat dengan jelas. Dominasi dapat dilihat dari beberapa contoh kasus yang telah terjadi seperti kasus gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada tahun 2016. Ahok diduga menistakan Al-Qur'an dengan mengangkat surah Al-Maidah ayat 53 dimana Ahok bukanlah seorang muslim.

 $^{^{\}rm 1}$ Masyukuri Abdillah, *Islam & Dinamika Sosial Politik di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 54-55

Reaksi beragam dari kalangan muslim Indonesia melahirkan Pro dan Kontra antar umat beragama. Umat Islam yang tidak terima dengan tindakan Ahok mengutip penggalan ayat Al-Qur'an bereaksi keras hingga melakukan demontrasi menuntut Ahok.

Euforia keislaman juga terasa ketika pencalonan presiden periode 2019-2024. Dua kubu saling menunjukan keislaman yang ada pada diri masing-masing calon. Kubu 01 adanya Makruf Amin sebagai tokoh ulama dan kubu 02 ada Sandiaga Uno telah ditasbihkan sebagai santri milenial oleh para pendukungnya. Euforia Islam pada tahun politik telah menjadi topik nasional yang diangkat oleh banyak media termasuk juga diikuti oleh berbagai website Islam politik Indonesia, salah satunya yaitu Voa-Islam.com.

Voa-Islam.com merupakan website politik yang bercorak Islam. Berbagai pemberitaan politik nasional menjadi salah satu target utama terlebih pada tahun politik. Berikut contoh *headline* website voa-Islam.com "*Teori Fahri: Jokowi akan kalah seperti Ahok" atau*—"*Gerindra: Ambivelensi, cawapresnya ulama masanya serang masjid*".² Voa-Islam.com mengangkat isu-isu politik nasional namun penokohan yang diangkat tidak lepas dari umat Islam yang berpolitik. Isu terbaru pada website ini adalah tentang pemilihan umum dan paska pemilihan umum 2019. Penyorotan website voa-Islam.com mengenai hal politik dirasa mampu menggambarkan wajah politik umat Islam Indonesia pada abad ke-21. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa berita politik Islam pada website voa-Islam.com tidak lepas dari rasisme yang kuat.

Namun peneliti merasa bahwa hal itu layak dijadikan penelitian, sehingga dapat tergambarkan politik umat Islam Indonesia dengan versi berbeda. Meskipun dalam konsep Islam yang menggunakan politik (*Siyasah*) pada dasarnya mempermudah sebuah peribadahan dan mengatur sebuah negara bukan untuk menjadi superior ditengah minoritas.³

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana Voa-Islam.com menggambarkan realitas umat Islam Indonesia dalam berpolitik perspektif Theo Van Leeuwen?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana voa-Islam.com menggambarkan umat Islam Indoensia dalam berpolitik menggunakan prespektif Theo Van Leeuwen.

2. Kegunaan Penelitian

egunaan Penelitian AKARTA

a. Teoritis

³ Media Madura, "*Politik dalam Islam*", Media Madura (30 September 2018), https://mediamadura.com/2018/09/30/politik-dalam-Islam/, diakses pada 4 Maret 2019

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu sebagai referensi yang dapat digunakan kembali sebagai penyempurna penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

b. Praktis

Penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai penyumbang fikiran dan wawasan sehingga bisa meminimalisir stigma tentang orang Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

Pertama, Tesis yang berjudul "Islam Politik di Indonesia (Analisis Historis Terhadap Pergerakan Politik Masyumi (1945-1960))" oleh Rizky Pristiandi Harahap, melakukan riset tentang Islam politik pada pergerakan partai masyumi. Penelitian ini menggunakan metode analisis historis (sejarah) yang mana penelaahan dokumen serta sumber-sumber lain yang dilaksanakan secara sistematis. Hasil dari penggalian data dari penelitian ini yaitu peran Masyumi dalam Islam politik di Indonesia yaitu sebagai penentang keras PKI dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari belenggu penjajahan. Kemudian Perjuangan Masyumi dalam mengajukan Islam sebagai ideologi Negara terlihat jelas dalam majelis konsituante. Selanjutnya pembubaran partai Masyumi dikarenakan asas dan ide perjuangnnya dipandang bertentangan dengan lawan politiknya dalam majelis konstituane.⁴

⁴ Rizki Pristiandi Harahap, *Islam Politik di Indonesia: Analisis Historis Terhadap Pergerakan Politik Masyumi (1945-1960)*, Tesis (Medan: Jurusan Pemikiran Islam Program Studi Sosial Politik Islam, IAIN Sumatera Utara, 2014), hlm. 128.

Kedua, Skripsi yang berjudul "Sikap Masyarakat Terhadap Partai Politik Islam (Studi Kasus Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)" oleh Isnaini Nurul Fajri, melakukan riset tentang sikap masyarakat terhadap partai politik Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu sikap masyarakat kelurahan Korpri Jaya kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung dari jumlah sampel 85 responden dihasilkan masyarakat yang bersikap positif terhadap partai politik Islam sebesar 48%, masyarakat yang bersifat biasa 36%, sedangkan yang bersikap negative sebesar 15% dengan tersebar dalam emapt dimensi yang diujikan yaitu tokoh/kader, ideologi/flatfrom, program kerja dan citra partai. Penarikan kesimpulan dari data tersebut yaitu masyarakat menerima positif dengan adanya partai Islam akan tetapi dalam pemilihan legislatif masyarakat kurang berminat memilih partai Islam. Alsana masyarakat tidak memilih partai Islam dikarenakan buruknya citra partai Islam dimata masyarakat.⁵

Ketiga, artikel yang berjudul "Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arema Pemelihan Gubernur Jakarta" pada jurnal ilmu sosial dan ilmu politik volume 2 No.2 oleh Endang Sari, melakukan riset tentang kebangkitan politik Islam pada arena pemilihan gubernur Jakarta. Penelitian menggunakan perspektif konstruktivisme Pierre Van Den Bergh (1991). Jenis penelitian bersifat Fenomolgi dengan memakai pendekatan kualitatif.

_

⁵ Isnaini Nurul Fajri, *"Sikap Masyarakat Terhadap Partai Politik Islam"*, Skripsi (Lampung: Jurusan Pemikiran Politik Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 94.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kebangkitan politik identitas Islam terjadi melaui upaya pembangunan citra diri dan menegakkan harga diri sebagai Muslim yang terhina sehingga sesama Muslim harus memilih seagama atau seiman. Kesamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.⁶

Keempat, Artikel yang berjudul "Politik dan Islam di Indoensia" oleh Abd. Qohar. melakukan riset tentang politik umat Islam di Indonesia dengan dipaparkannya keterkaitan politik dan Islam di wilayah Indonesia, hal ini juga diperkuat dengan adanya keterkaitannya dengan budaya politik Indonesia, meskipun adanya kesulitan dalam mengidentifikasi budaya perpolitikan yang ada di Indonesia karena atributnya yang dianggap tidak terlalu jelas. Tapi ada satu hal yang dapat dijadikan titik tolak dalam dalam hal budaya politik di Indoensia yaitu berdasarkan etnis yang dominan antara lain etnis jawa. Keterkaitan yang dipaparkan dapat diperoleh hasil bahwa umat Islam sepanjang ajaran tidaklah menghendaki sesuatu kecuali kebaikan bersama, sebagaimana telah dicontohkan oleh Rosulallah SAW dan para sabahat. Ajaran-ajaran universal Islam mempunyai etika asasi yang digunakan unutk melandasi pilihan dan keuputusan dalam setiap tindakan termasuk bidang sosial politik.⁷

E. KERANGKA TEORI

1. Konstruksi Realitas Media

Konstruksi realitas dipublikasikan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman pada bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality* menggambarkan

sebuah proses sosial melaui tindakan dan interaksi pada invidu secara intens sehingga menciptakan realitas yang dimiliki bersama secara subjektif.⁸

Substansi dari kontruksi sosial atas realist Berger dan Luckman melalui tiga proses yaitu Ekstrenalisasi, Objektifikasi dan internalisasi. Tiga proses tersebut merupakan simultan yang terjadi secara ilmiah dalam bahasa dan kehidupan seharihari pada suatu komunitas primer maupun semi-sekunder.

Konstruksi realitas dibentuk pada sebuah media merupakan hasil yang telah dikelola oleh pihak media. Peristiwa atau fakta yang diperoleh tidak ditampilkan bagaimana kenyataannya, fakta dikelola sebelum diterbitkan menjadi informasi atau berita yang diterima oleh masyarakat. Konstruksi realitas media menurut Pamela J.Shoemaker dan Stephen D.Resse disebabkan oleh beberapa factor yaitu

1. Faktor Individu

Faktor individu adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang wartawan, berkaitan dengan emosional dan latar belakang wartawan. Seperti agama, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan juga budaya. Aspek-aspek itu berdampak pada pembentukan realitas yang ditampilkan atau dihilangkan pada berita.

YOGYAKARTA

⁹ Hidayanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Reguler* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.75.

⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 91.

2. Faktor Rutinitas Media

Rutinitas media merupakan aktivitas yang dilakukan oleh wartaran berupa memasukkan informasi atau berita ke redaksi. Penyeleksian berkaitan dengan kategori berita dan bukan berita. Pemilihan berdasrkan perhitungan yang digunakan oleh media seperti penonjolan sudut pandang berita.

3. Institusi Media

Realiatas media dibentuk berdasarkan institusi media sehingga ada pengiklan maupun pemilik modal pada media tersebut. Kemudian berita dikonstruk sesuai dengan kepentingan pemilik modal atau pengiklan.

4. Kekuatan Eksternal Media

Terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat membuat berita terkonstruk dalam sebuah media, antara lain:

a. Sumber berita atau sumber data

Sumber data atau informan dapat memberikan informasi dengan kepentingan tertentu, sehingga mempengaruhi isi dalam sebuah berita.

b. Sumber penghasilan media

Realitas media juga tergantung pada sumber pendanaan sebuah media. Realitas media dibangun mengikuti sumber pendanaan media sebagai biaya produksi dan keberlangsungan media. Faktor ini mempengaruhi objektivitas media dalam mengkonstruk realiatas sebuah berita.

c. Ideologi

Ideologi merupakan konsep yang bangun oleh media dengan corak tertentu untuk menjadi ciri khas atau dominasi sebuah media. Ideologi dapat diketahui dengan menggunakan analisis kritis sebagai pembedah setiap bahasa yang digunakan untuk membangun realitas bentukan media. ¹⁰

2. Politik Islam

Politik Islam atau dikenal dengan sebutan *Siyasah Syari'ah*. *Siyasah* berasal dari kata sasa yang artinya politik, mengatur, mengurus, memerintah dan perbuatan kebajikan dalam pemerintahan. Menurut Ibnu Al-Qayyum yang dimaksud *siyasah syari'ah* ialah sarana umat manusia menuju lebih baik dan untuk menghindari sebuah kerusakan. Sebagian besar umat Islam menganggap bahwa Islam memandang kehidupan baik itu yang bersifat dunia muapun akhirat sangat komperhensif¹², jadi tidak ada pemisah antara politik dan nilai-nilai Islam. Politik dalam Islam telah dicontohkan oleh Rosulallah SAW saat membuat sistem pemerintahan di Madinah dengan menganut paham nomokrasi Islam, atau masyarakat yang demokratis, dijiwai oleh prinsip dan dasar-dasar nilai serta hukum Islam. Sistem pemerintahan dengan paham nomokrasi Islam melahirkan Piagam Madinah *(Madinah Charter)*. 13

YOGYAKARTA

¹⁰ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 34.

¹¹ Prof Dr Drs H. Abdul Manan M.Hum S.H.,.S. IP, *Perbandingan politik Hukum Islam dan Barat* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 10–1.

¹² Syarifuddin Jurdi, *Pemikiran Politik Islam Indoensia: Pertautan Negara, Khilafah, Masyarakat Madani dan Demokrasi*, Cet.I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 9.

¹³ Hilman Haroen P "*Politik Islam Indonesia: Memahami Nomokrasi Islam dalam Dinamikak Politik Kebhinekaan Indoensia*), Jurnal Studi Islam, vol. 2: 2 (Desember 2017), hlm. 367.

Konsep Islam politik muncul pada negara Islam, namun tidak begitu jelas dalam wacana politik Islam, atau konstualisi negara Islam. Gambaran Politik Islam ditelusuri dari dokrin Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits untuk menemukan kejelasan tentang teologi negara Islam. Konsep Islam dipahami oleh beberapa penganutnnya seperti Javid Iqbal mengungkapkan bahwa negara Islam adalah negara yang menjalankan dan memberlakukan syari'at Islam. Secara teroritis terdapat tiga komponen yaitu, (1). Masyarakat Muslim, (2). Hukum Islam atau syari'at Islam dan (3). Khilfah. Namun menurut Asghar Ali Engineer tidak ada konsep negara Islam yang diterangkan dengan jelas atau terkonsep secara baku. Bagi Asghar Ali konsep negara Islam cenderung berubah-ubah menyesuaikan dengan diri terhadap situasi yang ada.

Menurut William E.Sephard konsep politik Islam melahirkan paradigma tipologi pada politik Islam. Paradigma tersebut lahir berdasarkan pendekatan dan respon atas pengaruh Barat dan metode Ijtihad. ¹⁴ Berikut tiga paradigma yang terbentuk Pertama, Paradigma Integralistik (*Unifed Paradigm*) politik menyatu dengan agama. Persepsi itu menjelaskan bahwa agama memberikan corak dominan atas negara. Kedua, Paradigma Simbiotik (*Symbiotic paradigm*) hubungan antara politik dan agama saling bertimbal balik, sistem yang menyeimbang kedua hal tersebut agar harmoni.

-

¹⁴ Masyukuri Abdillah, *Demokrasi di persimpangan Makna: Respon Inteletual Muslim Indonesia terhadap Demokrasi (1996-1993)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 57.

Ketiga, Paradigma Sekularistik *(Secularistyc paradigm)* tidak ada hubungannya antara politik dan agama, sehingga politik dan agama tidak dapat dijadikan satu hal ini dikarenakan titik fokus yang berbeda.¹⁵

3. Politik Islam Indonesia

Politik Islam Indonesia mempunyai dasar seperti konsep politik tipologi, berikut persamaan konsep politik Indonesia dengan konsep politik paradigma tipologi menurut Dien Syamsudin:

Pertama, Arus Fomalistik, yang mana konsep tersebut menekankan pada pelaksaan yang ketat serta bentuk-bentuk Islam yang fomal. Gerakan Formalis yang menganggap bahwa pentingnya ada partai Islam dan gerakan Islam dalam panggung politik. Politisi ataupun kelompok/Individu yang menganut arus formalistik menganggap bahwa harus menunjukkan simbol-simbol Islam.

Kedua, Arus Substantivistik, konsep kedua ini menekankan pada pentingnya substansi dan menolak pemikiran formalistik. Orientasi politik pada arus ini juga menekankan tuntutan manifestasi substansial nilai-nilai Islam dalam aktivitas politik dan bukan sekedar formalitas.

Ketiga, Arus Fundamentalis, konsep ini cenderung menganggakat kembali nilanilai Islam dalam ranah Politik yang cenderung modern. Arus fundamentasil mempunyai pemikiran untuk mempertahankan totalitas ajaran Islam dalam ranah politik.

¹⁵ Marzuki Wahid dan Rumadi, *Fiqh Madzhab Negara*; *Kritik atas Politik Hukum Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2001), hlm. 26–31.

Konsep pemikiran politik Islam yang ada di Indonesia pada dasarnya mempunyai kesamaan dengan paradgima tipologi namun paradigma tersebut juga berasal dari keberagaman pendapat tentang pemahan konsep politik Islam.¹⁶

F. METODOLOGI PENELITIAN

4. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif Analisis dengan metode penelitian Kualitatif.

Tipe tersebut dipilih untuk mendeskripsikan sebuah kata yang diamati dalam Rubrik tersebut dan membedah setiap kata yang tertulis pada teks berita. Penelitian Menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Theo Van Leeuwen.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber data untuk melengkapi penelitian yang didapat dari transkip, buku, artikel, catatan dls.¹⁷ Dokumentasi di fokuskan pada rubrik berita politik dalam website voa-Islam.com.

YOGYAKARTA

Abdurrahman Kasdi, "Karakteristik Politik Islam: Mencari Relevansi antara Doktrin dan Realitas Empirik" Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, vol. 9: 2 (Desember, 2015), hlm. 316-317.

¹⁷ Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Books* (2017), hlm. 73, diakses pada 3 Februari 2019.

6. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama untuk menjawab masalah penelitian yang diperolah langsung dari yang diteliti. 18 Data Primer penelitian ini adalah berita pada rubrik Berita Politik Indonesia dalam website voa-Islam.com.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan untuk melengkapi data penelitian biasanya diambil dari literatul, dokumen, artikel online, buku dan juga laporan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian¹⁹

7. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen, digunakan untuk membedah makna dibalik kalimat tertulis dalam berita. Analisis wacana Theo van Leeuwen menggunakan jenis Inklusi yaitu analisis yang digunakan untuk menampilkan aktor pada berita. Eryanto mengatakan bahwa Analisis data Inklusi mempunyai tujuh strategi yang bisa digunakan untuk mengalisis antara lain:

antara lain: UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Istijanto, *Riset: Sumber Daya Manusia*, Revisi (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 38.

¹⁹ Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran – Google Books, hlm. 39, diakses pada 3 Februari 2019

a. Diferensiasi-Indeferensiasi

Deferensiasi adalah suatu peristiwa atau seorang aktor sosial yang ditampilkan dalam teks secara mandiri tetapi juga bisa diikuti oleh aktor lain. Aktor diperlihatkan secara unik, khas, kontras dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks. Indeferensiasi adalah peristiwa atau aktor sosial yang ditampilkan secara mandiri dalam sebuah teks secara khas dan unik.

b. Objektivasi-Abstraksi

Objektivitas adalah jumlah aktor atau peristiwa yang ditulisakn secara jelas dengan menunjuk angka pasti tanpa mengaburkan jumlah sehingga tidak jelas jumlah angka suatu aktor atau peristiwa. Abstraksi adalah jumlah aktor atau peristiwa yang ditulisakn secara tidak jelas.

c. Nominasi-Kategorisasi

Nominasi adalah pemberitahuan atau penampilan mengenai aktor yang tidak ditampilkan secara jelas ciri dari aktor. Kategorisasi adalah pemberitahuan atau penampilan aktor yang ditampilkan secara jelas ciri baik sosial maupun fisik untuk menunjukkan aktor.

d. Nominasi-Identifikasi

Nominasi adalah bagaimana aktor, peristiwa atau tindakan tertentu didefinisikan. Identifikasi adalah pendefinisian pada aktor, peristiwa atau tindakan tertentu dengan menambahkan anak kalimat sebagai kalimat penjelas.

Pada tahap Identifikasi mempunyai dua proporsisi dengan proporsisi kedua sebagai penjelas dari proporsisi pertama.²⁰

e. Determinasi-Indeterminasi

Determinasi adalah aktor yang disebutkan secara tidak jelas, sedangkan indeterminasi adalah aktor yang disebutkan secara jelas.

f. Asimilasi-Individualisasi

Asimilasi adalah aktor yang ditampilkan atau diberitakan secara tidak jelas kategorinya, sedangkan individualisasi adalah aktor yang ditampilkan atau diberitakan secara jelas kategorinya.

g. Asosiasi-Disosiasi

Asosiasi adalah aktor yang tidak ditampilkan secara sendiri namun dikaitkan dengan suatu hal yang besar atau digeneralkan, sedangkan disosiasi adalah aktor yang ditampilkan secara sendiri.²¹

8. Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada penggambaran realitas umat Islam Indonesia dalam berpolitik di rubrik berita politik Indonesia pada website voa-Islam.com.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

²⁰ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009), hlm. 178.

²¹ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, pertama (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 38-42.

Bab I berisikan pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangak teori, metodologi penelian yang berisikan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data dan fokus penelitian sedangakan untuk bagian terakhir pada bab I yaitu sistematika pembahasan.

Bab II berisikan gambaran umum tentang Politik umat Islam Indonesia seperti yang telah diuraikan pada referensi meliputi Islam sebagai agama politik, Media mengkonstruk Islam sebagai Isu Politik dan Konstruksi Voa-Islam.com terhadap politik umat Islam Indonesia.

Bab III berisi tentang hasil Analisis Teks berita yang termuat pada rubrik Berita Politik Indonesia. Penyajian hasil konstrruksi realitas media tersebut menggunakan alur teori serta dianalisis menggunakan metode analisis wacana kritis Theo Van Leewen

Bab IV Penutup yang meliputi kesimpulan mengenai hasil penelitian pada BAB

III, serta saran pada website Voa-Islam.com



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis teks berita secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Voa-islam.com menggambarkan realitas umat Islam Indonesia dalam hal politik sebagai superior bagi kaum minoritas dan bersikap intoleran dengan tidak memberikan ruang pada non-muslim dalam hal politik maupun sikap intoleran terhadap lawan politik. Selain menunjukkan superioritas Muslim dalam politik, voa-islam.com juga menggambarkan bahwa partai Islam, pejabat maupun aktivis Muslim menunjukkan rasa simpati yang besar terhadap pemeluk agama Islam serta mencari keadilan didalam ketidak-adilan yang ditimbulkan pemerintah.

B. SARAN

Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian akhir, sesuai dengan tujuan penelitian pada Bab I. Secara teoritis diharapkan dapat menjadi penyumbang referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai voa-islam.com. Peneliti berharap adanya lanjutan penelitian sebagai pelengkap penelitian yang telah dilakukan, bisa dikembangkan dengan meriset pembaca tetap voa-islam.com baik Muslim dan non-Muslim untuk mengetahui pengaruh konstruksi yang telah dibentuk oleh voa-islam.com pada pembaca tetap. Pengembangan bisa menggunakan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan secara praktis dapat diimplementasikan pada penelitian dengan tema serupa sehingga penelitian dapat menghasilkan karya yang tepat dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah Masyukuri, Islam dan Dinamika Sosia; Politik di Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Abdillah, Mansyukuri, Demokrasi di Persimpangan Makna: Respon Intelektual Muslim Indonesia terhadap Demokrasi (1996-1993), Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.

------Abd Qohar, "*Politik dan Islam di Indonesia*", Jurnal TAPIs vol.14:1, 2017.

-----Adu Pamer Keislaman Jokow dan Prabowo di Pilpres 2019, https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181221065909.

Ajak Dukung 02, Ustaz Tengku Singgung Kasus Penistaan Agama - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/04/13/63262/ajak-dukung-02-ustaz-tengku-singgung-kasus-penistaan-agama/, diakses pada 11 Desember 2019

AR, M.Fikri, Jurnalisme Konstektual, Malang: Universitas Brawijaya Pers, 2016.

Arti kata oligarki-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, https://www.kbbi.web.id/oligarki, diakses 22 Agustus 2019.

Badara, Aris, Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Berita Politik Indonesia-Voa-Islam: *Voice of Al Islam-Voice of the Truth*, http://www.voa-islam.com/rubrik/politik-indonesia#sthash.4XYAp9UG.dpbs, diakses pada 3 Maret 2019.

Budianto, Heri, Kontestasi Politik dalam Ruang Media Prespektif Critical Discourse Analysis, Jakarta: Prenada Media, 2019.

Choirie, A. Effendy, PKB, Politik jalan tengah NU: eksperimentasi pemikiran Islam inklusi dan gerakan kebangsaan pasca kembali ke khittah 1926, ttp: Pustaka Ciganjur, 2002.

-----Dinamika Politik Islam di Indonesia", https://sukabumiupdate.com/detail/ darikenari/journalism-warga/32970-dinamika-politik-Islam-di-indonesia, diakses pada 10 Mei 2019.

Dinilai Tidak Cerminkan Islam, PPP Diminta Ganti Lambang Ka'bah - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/04/04/63009/dinilai-tidak-cerminkan-islam-ppp-diminta-ganti-lambang-kabah/, diakses pada 11 Desember 2019.

Djamal, Hidayanto dan Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regular, Jakarta: Kencana, 2011.

Eryanto, Analisis Wacana Pengantar Teks Media, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.

Fajri, Isnaini Nurul, Sikap Masyarakat Terhadap Partai Politik Islam, Skripsi, Lampung: Jurusan Pemikiran Politik Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Figur Ulama menjadi Tren di Pilpres 2019 - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2018/08/08/59531/figur-ulama-menjadi-tren-di-pilpres-2019/, diakses pada 11 Desember 2019.

F-PKS Beri Hadiah Umroh Atlet Judo Para Games Miftahul Jannah - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2018/10/09/60466/fpks-beri-hadiah-umroh-atlet-judo-para-games-miftahul-jannah/, diakses pada 11 Desember 2019.

Halim, Abdul, Relasi Islam, Politik dan Kekuasaan, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2013.

Harahap, Rizki Pristiandi, Islam Politik di Indonesia: Analisis Historis Terhadap Pergerakan Politik Masyumi (1945-1960), Tesis, Medan: Jurusan Pemikiran Islam Program Studi Sosial Politik Islam, IAIN Sumatera Utara, 2014.

Haroen, Hilman P, Politik Islam Indonesia: Memahami Nomokrasi Islam dalam Dinamikak Politik Kebhinekaan Indoensia), Jurnal Studi Islam, vol.2:2, 2017.

Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran – Google Books*, hlm.39, diakses pada 3 Februari 2019

Istijanto, Riset: Sumber Daya Manusia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010

Jutaan Buruh Mogok Nasional 25 November, Ikut Aksi Bela Islam Bersama GNPF MUI-VOA-islam.com, https://www.voa-islam.com/read/politik-

indonesia/2016/11/15/47310/jutaan-buruh-mogok-nasional-25-novemberikut-aksi-bela-islam-bersama-gnpf-mui/di akses 11 Januari 2020.

Jurdi, Syarifuddin, Pemikiran Politik Islam Indonesia: Pertautan Negara, Khilfah, Masyarakat Madani dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Kasdi, Abdurrahman, "Karakteristik Politik Islam: Mencari Relevansi antara Doktrin dan Realitas Empirik" Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, vol:9:2, 2015.

Kloter Perdana, OK OCE Umroh Berangkatkan 45 Jamaah - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/04/09/63131/kloter-perdana-ok-oce-umroh-berangkatkan-45-jamaah/, diakses pada 11 Desember 2019.

Maarif, Ahmad Syafii, Islam dan politik: teori belah bamboo, masa demokrasi terpimpin 1959-1965, Jakarta: Gema Insani, 1996.

Manan Abdullah, Perbandingan Politik Hukum Islam dan Barat, Jakarta: Kencana, 2017.

Media Madura, Politik dalam Islam, Media Madura (30 September 2018), https://mediamadura.com/2018/09/30/politik-dalam-islam/. diakses pada 4 Maret 2019

Muh, Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Books (2017), diakses pada 3 Februari 2019.

Niam, Khoirun "Ormas Islam dan Isu Keislaman di Media Massa", Jurnal Komunikasi Islam, vol:4: 2, 2014.

PA 212 akan Gelar Ijtima Ulama ke-4 Bahas Status Habib Rizieq - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/07/14/65617/pa-212-akan-gelar-ijtima-ulama-ke-4-bahas-status-habib-rizieq/, diakses pada 11 Desember 2019.

Pigome, Martha, Implementasi Prinsip Demokrasi dan Nonokrasi Dalam Struktur Ketatanegaraan RI Pasca Amandemen UUD 1945, Jurnal Dinamika Hukum, vol.11:2, 2011.

Rahmawan, Derita dkk, Representasi Demokrasi dalam Situs Berita Islam Voa-Islam.com dan Ar-Rahmah, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.

Ratusan Jenderal Purnawirawan Siap Ikut Aksi 22 Mei Tegakkan Kedaulatan Rakyat - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/05/21/64438/ratusan-jenderal-purnawirawan-siap-ikut-aksi-22-mei-tegakkan-kedaulatan-rakyat/, diakses pada 11 Desember 2019.

Republika Online "Pertarungan dan Pertarungan Kredibilitas Partai Islam" Republika Online (12 April 2019), https://republika.co.id/share/ppsvjp385, diakses pada 8 Agustus 2019.

Rizal Ramli: Demokrasi Telah Dibajak Oligarki dan Politik Uang - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/10/09/67756/rizal-ramli-demokrasi-telah-dibajak-oligarki-dan-politik-uang/, diakses pada 11 Desember 2019.

Sandi: Rakyat Ingin Pemilu Jujur Adil - VOA-ISLAM.COM, http://www.voa-islam.com/read/politik-indonesia/2019/05/08/64100/sandi-rakyat-ingin-pemilu-jujur-adil/, diakses pada 11 Desember 2019.

Sari, Endang, "Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arena Pemilihan Gubernur Jakarta", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol.2:2, 2016.

Setiawan, Riyan, Di Balik Manuever Mardani Ali Haramkan Tagar 2019 Ganti Presiden, tirto.id,https://tirto.id/dibalik-manuever-mardani-ali-haramkan-tagar-2019-ganti-presiden-dnGZ_, diakses pada 8 Agustus 2019.

Simarmata, Salvotore, Media dan Politik: Sikap Pers terhadap Pemerintahan Koalisi di Indonesia, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Sobaru, Alex, Analisis Teks Media:Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Syam, Nur, Islam Pesisir, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2005.

Voa-Islam "Bagaimana Kelengkapan Unsur Beritanya? Halaman all Kompasiana.com (tt),https://www.kompasiana.com/nessyapm/59d5a612da14f9123365b172/voa-islam-com-bagaimana-kelengkapan-unsur-beritanya?=all, diakses pada 18 oktober 2019.

Wahyuni, Sri, Politik Hukum Islam Pasca Oder Baru, Yogyakarta: Gapura Publising.com, 2014.

Wahid, Marzuki dan Rumadi, Fiqh Madzhab Negara: Kritiik atas Politik Hukum Islam di Indoensia, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2001.

Wahjuwibowo, Indiwan Seto, Media dan Terorisme: Analisis Wacana Terorisme, Banteng: Rumah Pintar Komunikasi Tangerang Indonesia, 2019.



DATA PRIBADI

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Eka Putri Aprilia

TTL : Nganjuk,17 April 1997

❖ Jenis Kelamin : Perempuan

❖ Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Golongan Darah: B

❖ E-Mail : ekaaprilia185@gmail.com

❖ Alamat : Dsn. Tirip, Ds.Sumberurip, Kec. Berbek, Kab.Nganjuk, Jawa Timur.



❖ SDN Sumberurip V 2003-2009
 ❖ MTs Negeri 7 Nganjuk 2009-2012

❖ SMA Negeri 1 Berbek
 2012-2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2015-Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

Tidak mempunyai pengalaman organisasi selama masa kuliah.





SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap

: Eka Putri Aprilia

Nomor Induk Mahasiswa

: 15210008

Program Studi

: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tanggal Lulus

: 24 Februari 2020

Alamat Asal

: Dsn.Tirip, Ds. Sumberurip, Kec. Berbek, Kab. Nganjuk,

Jawa Timur

Alamat di Yogyakarta

: Perum Bukti Permata Indah (BPI) No. B3,

Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman,

Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



NIM. 15210008